

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam hidup dan kehidupan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan wajib diberikan kepada anak sejak anak berada pada usia dini. Hal ini dikarenakan usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*), dimana segala pertumbuhan dan perkembangan terjadi sehingga pendidikan anak harus diperhatikan supaya anak dapat tumbuh dan kembang dengan optimal (Sujiono, 2013:6)

Salah satu perkembangan yang terjadi pada anak usia dini adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa ini menjadi faktor penting bagi anak untuk berkomunikasi dengan lingkungannya, karena ada empat aspek penting dalam perkembangan bahasa yaitu berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Perkembangan bahasa anak biasanya akan terpacu ketika mereka belajar di sekolah, bertemu dengan teman-teman, guru maupun lingkungan luar, sehingga anak akan terbiasa untuk berkomunikasi dan perkembangan bahasanya semakin terlatih.

Akan tetapi, semenjak adanya kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan "*Social Distancing*" sebagai akibat penyebaran *Corona Virus Disease-19* (Covid-19), menyebabkan perubahan pada seluruh sistem kehidupan, termasuk perubahan tata laksana pembelajaran di dunia

pendidikan. Pentingnya capaian pendidikan yang harus dicapai dalam rentan waktu tertentu mengharuskan pendidikan harus tetap berjalan walau dimasa pandemi, yaitu dengan menjalankan kegiatan belajar dari rumah. Kebijakan belajar dari rumah tidak hanya diperuntukkan bagi sekolah dasar maupun sekolah lanjutan, tetapi juga berlaku bagi pendidikan anak usia dini.

Kegiatan pembelajaran dari rumah pada anak usia dini ada yang dilakukan dengan sistem dalam jaringan (*daring*) dan adapula yang dilakukan dengan sistem luar jaringan (*luring*). Menurut Hamid (2020: 5) pembelajaran sistem *daring* dilakukan dengan penyampaian materi menggunakan jaringan internet, dimana guru biasanya mengirim video, gambar, audio, teks dan media lain melalui aplikasi yang berbasis *website*. Selanjutnya menurut Harahap (2021: 1826) pembelajaran sistem *luring* suatu sistem pembelajaran yang di dalamnya ada beberapa metode seperti kunjungan rumah (*home visit*), jemput bola dan bergantian (*shift*) dengan menggunakan media, materi, lembar kerja siswa, alat peraga dan lain sebagainya.

Salah satu metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari rumah bagi anak usia dini adalah metode pemberian tugas. Melalui metode pemberian tugas ini, anak diharapkan dapat dengan bebas mengekspresikan kreativitas berbahasa sehingga kemampuan anak menjadi berkembang. Metode pemberian tugas yang diberikan untuk anak usia 5-6 tahun ini dapat berupa tugas untuk menggambar, menulis, bercerita dan lain sebagainya, sehingga meskipun anak tidak bertemu secara langsung

dengan teman-teman dan gurunya, mereka tetap bisa menyalurkan kemampuan berbahasa melalui tugas-tugas yang diberikan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menyebutkan bahwa perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dapat dilihat dari perkembangan memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaran. Selanjutnya Yusuf (2011:63) untuk mengembangkan kemampuan berbahasa atau keterampilan berkomunikasi anak melalui tulisan, sebagai cara untuk mengekspresikan perasaan, gagasan atau pikirannya, maka sebaiknya kepada anak dilatihkan untuk membuat karangan atau tulisan tentang berbagai hal yang terkait dengan pengalaman hidupnya sendiri, atau kehidupan pada umumnya, seperti menyusun autobiografi, kehidupan keluarga, cara-cara memelihara lingkungan, cita-citaku dan belajar untuk mencapai sukses.

TK Negeri Seroja merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari dengan jumlah anak usia 5-6 tahun sebanyak 55 anak yang terbagi dalam 4 kelas. Saat ini, TK Negeri Seroja juga menerapkan kegiatan pembelajaran dari rumah dengan menggunakan sistem luar jaringan (*luring*). Sistem *luring* ini dilakukan menggunakan metode jemput bola, dimana setiap 3 kali dalam seminggu, orangtua akan menjemput materi dan tugas ke sekolah.

Metode pemberian tugas yang dilakukan oleh guru di TK Negeri Seroja ini berupa tugas bercerita mengenai kegiatan mereka selama belajar

dari rumah, dimana guru meminta orangtua untuk membuat video anak yang sedang bercerita dengan durasi kurang lebih 5-10 menit. Kemudian guru juga memberikan tugas agar anak melakukan komunikasi dua arah dengan orangtua dan direkam menggunakan video oleh orangtua, serta memberi tugas untuk menulis nama dan menulis nama buah dengan awalan huruf sama. Kemudian setelah tugas tersebut selesai dibuat, maka guru meminta agar orangtua mengirim tugas itu melalui group *WhatsApp* orangtua dan guru di TK Negeri Seroja. Pemberian tugas ini diberikan setiap 1 kali dalam seminggu, jadi dalam 1 minggu orangtua akan menjemput 2 kali materi dan 1 kali tugas ke sekolah.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Agustus 2021 terhadap 29 anak usia 5-6 tahun di kelas B1 dan B3 TK Negeri Seroja, maka ditemui 20 anak yang dalam mengerjakan tugas dari gurunya belum memberikan hasil yang optimal, terutama terkait dengan 3 indikator perkembangan bahasa yaitu perkembangan memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaran.

Hal ini terlihat ketika anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, maka anak bercerita dengan kalimat yang kurang jelas dan kalimat yang kurang berstruktur sehingga anak masih mengalami permasalahan dalam memahami bahasa. Selanjutnya masih ada anak yang belum mampu berkomunikasi menggunakan kalimat yang berstruktur karena kemampuan mengungkapkan bahasanya masih kurang baik, serta masih ada anak yang menulis namanya sendiri maupun nama buah-buahan dengan huruf yang

tidak lengkap sehingga kemampuan keaksaraannya masih belum berkembang.

Namun tidak semua anak mengalami permasalahan perkembangan bahasa, masih ada anak yang sudah mampu membuat tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan, dimana sudah menggunakan kalimat yang jelas dan sistematis sehingga ceritanya mudah dipahami. Kondisi tersebut tentu berdampak pada perkembangan bahasa anak, sehingga perlu dikaji lebih lanjut mengenai perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui metode pemberian tugas di TK Negeri Seroja.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menjadi tertarik untuk mengetahui penggunaan metode pemberian tugas terhadap perkembangan bahasa anak usia dini dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Identifikasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Pemberian Tugas di TK Negeri Seroja Kecamatan Pelayung”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Anak belum memahami bahasa dengan baik karena anak masih menggunakan kata-kata yang kurang tepat dalam menyampaikan cerita dalam tugas.
2. Anak belum mampu mengungkapkan bahasa karena anak bercerita dengan kalimat jelas dan kalimat yang berstruktur.
3. Anak masih menggunakan kata-kata yang kurang tepat dalam mengerjakan tugas.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari meluasnya penafsiran mengenai masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Identifikasi dalam penelitian ini dibatasi pada mengidentifikasi masalah mengenai perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui metode pemberian tugas di TK Negeri Seroja.
2. Identifikasi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui metode pemberian tugas di TK Negeri Seroja dalam penelitian ini dibatasi pada perkembangan anak untuk memahami bahasa, mengungkapkan bahasan dan keaksaraan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Metode pemberian tugas dalam penelitian ini dibatasi pada tugas mengenai anak bercerita dengan durasi kurang lebih 5 menit mengenai kegiatan sehari-hari, tugas untuk menulis dan membaca, serta menyebutkan huruf pada nama sendiri, serta tugas untuk menyebutkan dan mengelompokkan benda-benda yang ada disekitarnya dengan huruf awal sama.
4. Sistem pembelajaran metode pemberian tugas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan metode luar jaringan (luring) sesuai dengan sistem pembelajaran yang dilakukan di TK Negeri Seroja.
5. Penelitian ini dilakukan pada usia 5-6 tahun dan bersekolah di TK Negeri Seroja Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dibedakan menjadi rumusan masalah secara umum dan rumusan masalah secara khusus. Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui metode pemberian tugas di TK Negeri Seroja?”.

Selanjutnya rumusan masalah secara khusus dirincikan berdasarkan indikator yaitu:

1. Bagaimana perkembangan memahami bahasa anak usia 5-6 tahun melalui metode pemberian tugas di TK Negeri Seroja?
2. Bagaimana perkembangan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui metode pemberian tugas di TK Negeri Seroja?
3. Bagaimana perkembangan keaksaraan anak usia 5-6 tahun melalui metode pemberian tugas di TK Negeri Seroja?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui metode pemberian tugas di TK Negeri Seroja.

Tujuan tersebut dirincikan lagi sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan memahami bahasa anak usia 5-6 tahun melalui metode pemberian tugas di TK Negeri Seroja.
2. Mengetahui perkembangan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui metode pemberian tugas di TK Negeri Seroja.

3. Mengetahui perkembangan keaksaraan anak usia 5-6 tahun melalui metode pemberian tugas di TK Negeri Seroja

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi pengembangan ilmu mengenai penerapan metode pemberian tugas terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui manfaat penerapan metode pemberian tugas terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

b) Bagi Orangtua

Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman sekaligus pemahaman mengenai pentingnya peran orangtua dalam mendampingi anak untuk membuat tugas-tugas sekolahnya sehingga seluruh aspek perkembangan anak dapat tercapai optimal.

1.7. Definisi Operasional

Definisi operasional mengenai identifikasi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui metode pemberian tugas di TK Negeri Seroja adalah perkembangan anak untuk memahami bahasa, mengungkapkan bahasan dan

keaksaraan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di TK Negeri Seroja.

